



ANALISIS PENGARUH MOTIVASI, MANAJEMEN WAKTU, DAN STRES TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA YANG BERSTATUS SEBAGAI PEKERJA

Widya Ayu Pratiwi^[1], Eka Kurnia Patmasari^[2], Septian Dwi Cahyo^[3]

^{[1][2][3]} Universitas Selamat Sri, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Manajemen
wahyu54961@gmail.com^[1], *kurniaeka1227@gmail.com^[1], kurniaeka1227@gmail.com^[1]

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima pada 25 Juni 2024
Disetujui pada 25 Juni 2024
Dipublikasikan pada 30 Juni 2024

Kata Kunci:

Motivasi, Manajemen Waktu, Stres, dan Prestasi, Akademik

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, manajemen waktu, dan stres terhadap prestasi akademik mahasiswa yang berstatus sebagai pekerja di PT. Lucky Texile Semarang II. Penelitian ini menggunakan 88 responden, proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dalam bentuk google form secara online dan dengan diberikan secara langsung (offline) dengan berinteraksi dengan responden yaitu dari mahasiswa yang berstatus sebagai pekerja di PT. Lucky Texile Semarang II. Penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan teknik sampling jenuh dengan kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan alat uji statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi, manajemen waktu, dan stres terhadap prestasi akademik pada mahasiswa yang bekerja di PT. Lucky Texile Semarang II. Motivasi, manajemen waktu, dan stres memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik, secara uji F hitung sebesar $99,446 >$ dari nilai F tabel yaitu 2,71 serta nilai signifikan 0,000 motivasi, manajemen waktu, dan stres terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Uji Adjusted Square memiliki nilai sebesar 0,772 yang berarti bahwa variabel motivasi, manajemen waktu, dan stres memberikan pengaruh sebesar 77,2% terhadap variabel prestasi kerja, sedangkan sisanya 22,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, berbagai jenis kebutuhan manusia pun semakin meningkat dan kompleks. Salah satu kebutuhan manusia yang paling penting adalah pendidikan. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas bagi pembangunan suatu negara (Asror, 2019). Hal ini tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang bertujuan memberikan kerangka penyelenggaraan pendidikan tinggi guna

mencapai tujuan pendidikan tinggi yang mempunyai peranan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sehingga banyak orang menuntut tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Tingkat pendidikan ini berdampak besar pada kualitas seseorang, terutama dalam hal mendapat pekerjaan bagus dan kesuksesan. Hal ini membuat memunculkan fenomena mengenai pekerja yang berkerja sambil kuliah, fenomena ini sudah banyak ditemukan di berbagai negara di dunia termasuk di Indonesia. Dapat disadari bahwa mahasiswa yang statusnya seorang pekerja memunculkan kekhawatiran, dimana mahasiswa akan terlena dan melupakan kewajiban studi mereka.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kehidupan mahasiswa ketika mahasiswa tersebut juga seorang pekerja ketika di bangku kuliah, yakni efektifitas dalam mengatur waktu kegiatan, motivasi belajar, dan keinginan mahasiswa untuk beraktualisasi diri. Namun, sebagai mahasiswa tentunya tetap mengutamakan pendidikan sebagai prioritas dengan mempertahankan prestasi akademik yang baik (Rohmawati et. al., 2021).

Fenomena mengenai mahasiswa yang kuliah sambil bekerja saat ini bukan lagi menjadi hal yang langka karena saat ini banyak ditemukan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dengan alasan beragam, hal ini juga ditemukan di PT. Lucky Textile Semarang II yang terdiri dari karyawan yang mempunyai peran ganda sebagai seorang mahasiswa juga, dengan berbagai macam perbedaan sosial, ekonomi, dan budaya. Terlebih karyawan harus memastikan keseimbangan kehidupan dan pekerjaan. Dalam penelitian Arija (2023) menyatakan bahwa keseimbangan kehidupan dan pekerjaan dipengaruhi oleh jenis kelamin, di mana perempuan menunjukkan masalah lebih besar dalam menangani konflik kehidupan dan pekerjaan (Apriliyanto, 2023; Junianingrum et al., 2023; Pujiastuti et al., 2022).

Menurut hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, diketahui terdapat beberapa karyawan PT. Lucky Textile Semarang II yang juga menempuh kuliah, tidak menyadari dan tidak memikirkan bagaimana dampak dari kuliah sambil bekerja yang dilakukannya terhadap prestasi atau hasil belajarnya. Berikut merupakan pra survey prestasi akademik pada karyawan yang juga mahasiswa di PT. Lucky Textile Semarang II :

Tabel 1
Pra Survey Variabel Prestasi Akademik Terhadap Mahasiswa yang Berstatus Sebagai Pekerja di PT. Lucky Textile Semarang II

Variabel	Pernyataan	Ya	Tidak
Prestasi Akademik	1. Apakah kerja <i>full time</i> membuat aktivitas belajar anda terganggu	8	7
	2. Apakah anda merasa kerja <i>full time</i> membuat IPK anda menurun	9	6
	3. Apakah anda mengalami kelelahan setelah bekerja, yang membuat aktivitas belajar anda terganggu yang menyebabkan IPK anda turun	9	6

Sumber : Angket Pra Survei PT. Lucky Textile Semarang (2024)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat hasil pra survey, menunjukkan sebanyak 8 responden (53%) responden menyatakan kerja full time membuat aktivitas belajar menjadi terganggu. Dan hasil pra

survey, selanjutnya menunjukkan 9 responden (60%) menyatakan IPK menurun pada saat kerja full time, hal ini menurut di mereka karena dengan kerja full time membuat jarang belajar yang mengakibatkan sulit mengerjakan tugas kuliah yang diberikan. Hasil pra survey selanjutnya, menunjukkan sebanyak 9 responden (60%) menyatakan mengalami kelelahan setelah bekerja, yang membuat aktivitas terganggu dan menyebabkan IPK turun, hal ini menurut di pra survey karena kondisi lelah sehingga kurang fokus dalam belajar.

Inayah et. al., (2023) menjelaskan bahwa prestasi akademik merupakan hasil penilaian yang dilakukan oleh pendidik terhadap serangkaian proses belajar yang diwujudkan melalui tujuan pembelajaran dan tujuan perilaku yang adaptif sesuai dengan proses berupa hasil belajar dari awal hingga akhir aktivitas akademik. Prestasi akademik dapat dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotorik, begitu pun sebaliknya dikatakan kurang memuaskan jika belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut (Hipjillah, 2015) dalam (Inayah et. al., 2023). Prestasi akademik menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di bangku kuliah.

Oleh karena itu penelitian ini berupaya untuk mengkaji bagaimana dampak yang ditimbulkan akibat aktivitas mahasiswa yang berstatus sebagai seorang pekerja, khususnya terhadap prestasi akademik mereka. Beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa yang berstatus sebagai seorang pekerja dalam prestasi akademik, antara lain motivasi, manajemen waktu, dan stres.

Motivasi mengacu pada dorongan internal yang mengarahkan perilaku seseorang untuk tujuan tertentu (Widhita et. al., 2023). Motivasi merupakan keinginan seseorang untuk memiliki hasil yang baik di bidang akademik dengan bertekad, menikmati proses belajar, memprioritaskan pendidikan, dan berkomitmen menyelesaikan tugas.

Di sisi lain, mahasiswa juga memiliki beban kerja dari perusahaan. Menurut (Abdullah & Hidayah, 2021), beban kerja yang ada dapat mendorong karyawan untuk tetap menjadi bagian dari perusahaan, karyawan juga termotivasi untuk bekerja dengan penuh semangat demi kepentingan perusahaan. Seperti halnya mahasiswa yang berstatus seorang pekerja, dengan adanya tanggung jawab sebagai seorang pekerja, mahasiswa tidak boleh terlena dan meninggalkan tanggung jawab dalam kegiatan akademik. Dengan demikian dibutuhkan motivasi yang tinggi agar mahasiswa tetap berkeinginan menjaga tingkat prestasi akademik yang baik meskipun mengemban tanggung jawab sebagai seorang pekerja (Widhita et. al., 2023).

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas bahwa terdapat perbedaaan pada hasil tabel inkonsistensi, dan dapat diketahui bahwa ada perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti. Penelitian yang telah dilakukan oleh Widihita, Indriayu, dan Wardani (2023), Rohmawati et. al., (2021), Cindy et. al., (2021) serta Alvina dan Suwarno (2020) dalam penelitiannya ditemukan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap prestasi akademik. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andrayani, et. al., (2021) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa motivasi justru tidak berpengaruh positif terhadap prestasi akademik.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Inayah, et. al., (2023), Puspita (2023), Widihita, Indriayu, serta Wardani (2023), Rohmawati et. al., (2021), dalam penelitiannya ditemukan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif terhadap prestasi akademik. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Asror (2019) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa manajemen waktu tidak berpengaruh positif terhadap prestasi akademik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Faricha Khairunafi (2020) dalam penelitiannya ditemukan bahwa stres berpengaruh positif terhadap prestasi akademik. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eddy Suratno (2020) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa stres justru tidak

berpengaruh positif terhadap prestasi akademik. Dengan adanya fenomena yang telah dijelaskan di atas menjadi pokok perhatian penting untuk menilai sejauh mana motivasi, manajemen waktu, dan stres terhadap prestasi akademik terhadap mahasiswa yang berstatus sebagai seorang pekerja

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior (TPB)

TPB dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985 dan merupakan teori yang menjelaskan bagaimana sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku dapat memengaruhi niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu, yang pada gilirannya memengaruhi tindakan nyata (Patmasari & Arija, 2023). Dengan menggunakan Theory of Planned Behavior, penelitian ini bisa menjelaskan bagaimana berbagai faktor (motivasi, manajemen waktu, stres) membentuk niat dan perilaku mahasiswa dalam mempertahankan prestasi akademik meskipun mereka bekerja. TPB memberikan kerangka untuk mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor ini saling terkait dan berkontribusi pada kesuksesan akademik mahasiswa yang berstatus pekerja.

Teori Pengharapan (*Expectancy Theory*)

Teori dasar dalam konsep prestasi akademik dalam penelitian ini berhubungan dengan teori motivasi, yaitu teori pengharapan. Menurut Robbins dan Judge (2008) teori pengharapan (*expectancy theory*) merupakan penjelasan motivasi paling diterima di mana-mana. Kesimpulan dari teori pengharapan yaitu sejauh mana keterkaitan individu terhadap pengharapan yang diinginkan dan seberapa kuat motivasi individu tersebut untuk mencapai harapan yang ingin dicapai serta pemahaman individu terkait antara upaya dan usaha, usaha dan hubungan serta antara imbalan dan sasaran pribadi. Prestasi akademik mahasiswa yang berstatus sebagai seorang pekerja salah satunya ditentukan dengan teori pengharapan, prestasi yang akan mereka capai sesuai dengan usaha yang mereka perjuangkan. Dan mahasiswa pastinya mempunyai harapan bahwa hasil dari prestasi akademiknya dapat memberikan apa yang mereka inginkan, dalam penelitian ini ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik yaitu motivasi, manajemen waktu, dan stres seorang mahasiswa yang berperan ganda juga sebagai seorang karyawan.

Prestasi Akademik

Inayah et al., (2023) menjelaskan bahwa prestasi akademik merupakan hasil penilaian yang dilakukan oleh pendidik terhadap serangkaian proses belajar yang diwujudkan melalui tujuan pembelajaran dan tujuan perilaku yang adaptif sesuai dengan proses berupa hasil belajar dari awal hingga akhir aktivitas akademik. Prestasi akademik adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan akademik, sebab kegiatan akademik merupakan proses, sedangkan prestasi akademik merupakan hasil dari proses akademik tersebut (Khairunnafi (2020).

Motivasi

Motivasi menggambarkan motif yang timbul karena rangsangan, dorongan atau kecenderungan untuk melakukan suatu tindakan (McClland, 1987) dalam (Khairunnafi, 2020). Motivasi didefinisikan sebagai sesuatu yang menentukan besarnya dan arah perilaku seseorang sebagai upaya dalam hal menuju tujuan yang diinginkan (Fleming & Levie, 1993) dalam (Khairunnafi, 2020).

Manajemen Waktu

Inayah et al., (2023) mengungkapkan manajemen waktu merupakan pengaturan diri dalam menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan melakukan penjadwalan, perencanaan memiliki kontrol atas waktu, selalu membuat prioritas atas kepentingan, serta keinginan untuk terorganisasi yang dapat dilihat dari perilaku seperti mengatur tempat kerja dan tidak menunda-nunda pekerjaan yang harus diselesaikan

Stres

Menurut Khairunnafi (2020) stres merupakan respon pada diri seseorang ketika diberi tuntutan kerja dan tekanan yang tidak sesuai dengan pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki, sehingga orang tersebut merasa tertantang untuk dapat mengatasinya. Menurut bahasa, stres artinya ialah tekanan yaitu dalam istilah kedokteran sebagai gangguan mental dan emosional yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar, atau tidak memiliki kemampuan untuk menghadapi kejadian dan reaksi terhadap kejadian tersebut.

HIPOTESIS

Dengan mengacu pada teori-teori yang ada, selanjutnya peneliti merumuskan hipotesis yang didukung oleh bukti empiris yang kuat. Hal ini memungkinkan pengujian hubungan antara variabel yang diteliti secara sistematis dan objektif (Nurhidayah et al., 2024).

Hubungan Motivasi Terhadap Prestasi Akademik

Ferreira, Cardoso, & Abrantes (2011) dalam (Widhita et al., 2023) mendefinisikan motivasi sebagai hal untuk mengacu pada dorongan internal yang mengarahkan perilaku seseorang untuk tujuan tertentu. Sehingga motivasi dalam hal ini adalah keinginan seseorang untuk memiliki hasil yang baik di bidang akademik dengan bertekad, menikmati proses belajar, memprioritaskan pendidikan, dan berkomitmen menyelesaikan tugas. Selain itu, menurut Nurhidayah et al. (2023) motivasi kerja perusahaan berkaitan dengan penghargaan, pelatihan, jaminan sosial dan dukungan yang memungkinkan karyawan termotivasi sehingga mereka bekerja secara maksimal.

Dalam hal ini, mahasiswa yang juga memiliki peran sebagai seorang pekerja cenderung tetap memiliki keinginan belajar dan mendapat nilai baik yang tinggi. Hal-hal tersebut juga ditunjukkan oleh cara bagaimana mahasiswa menikmati proses dan lingkungan belajar mereka agar mereka tetap termotivasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widhita et al., (2023) dan Khairunnafi (2020) dengan hasil motivasi berpengaruh positif terhadap prestasi akademik, sehingga hipotesis dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

H1 : Motivasi berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa yang berstatus sebagai pekerja di PT. Lucky Texile Semarang II.

Hubungan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik

Menurut Inayah et al., (2023) manajemen waktu diartikan sebagai pengaturan diri dalam menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan melakukan penjadwalan, perencanaan memiliki kontrol atas waktu, selalu membuat prioritas atas kepentingan. Mahasiswa yang bekerja akan memiliki waktu yang lebih sedikit dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah ataupun belajar dibanding mahasiswa yang tidak memiliki pekerjaan paruh waktu. Keterbatasan waktu tersebut dapat menjadi dampak negatif bagi mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan keahlian manajemen waktu yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa penelitian sebelumnya, bahwa manajemen waktu berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja.

Dengan memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik, mahasiswa tetap dapat meningkatkan prestasi akademik mereka walaupun bekerja (Danty Amira, 2018). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Inayah et al., (2023), Puspita (2023), dan Andrayani et al., (2021) menyatakan bahwa manajemen waktu berperan positif terhadap prestasi akademik. sehingga hipotesis dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

H2 : Manajemen waktu berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa yang berstatus sebagai pekerja di PT. Lucky Texile Semarang II.

Hubungan Stres Terhadap Prestasi Akademik

Menurut Khairunnafi (2020) stres merupakan respon pada diri seseorang ketika diberi tuntutan

kerja dan tekanan yang tidak sesuai dengan pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki, sehingga orang tersebut merasa tertantang untuk dapat mengatasinya. Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa hubungan antara stres kerja pada pekerja yang melanjutkan kuliahnya yaitu adanya tekanan yang ada dipekerjaan menjadikan mahasiswa yang berstatus sebagai pekerja harus mempunyai self management yang baik.

Menurut (Sabil et al. (2023), karyawan yang merasa puas cenderung mengalami tingkat stres yang lebih rendah, memiliki keseimbangan kehidupan kerja yang lebih baik, dan menganggap pekerjaan mereka memuaskan dan bermakna. Selain itu, bagi mahasiswa yang bekerja, stres kerja juga dapat menimbulkan lingkungan diluar pekerjaan seperti perkuliahan menjadi terganggu dan akan berdampak pada prestasi akademik. Oleh karena itu pentingnya self management karena apabila memiliki self management tinggi maka semakin rendah stres kerja pada mahasiswa pekerja. Sehingga prestasi akademik tidak terganggu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairunnafi (2020) yang menyatakan bahwa stres berpengaruh positif terhadap prestasi akademik, sehingga hipotesis dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

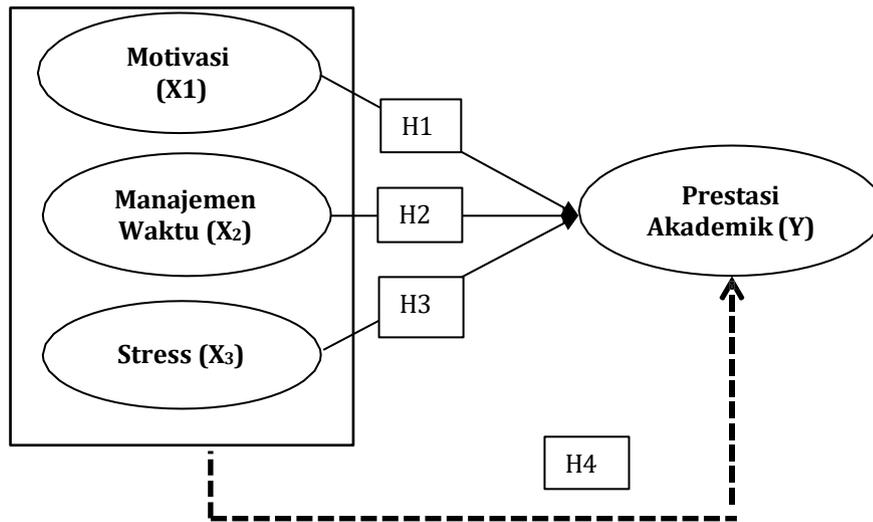
H3 : Stres berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa yang berstatus sebagai pekerja di PT. Lucky Texile Semarang II.

Hubungan Motivasi, Manajemen Waktu, dan Stres Terhadap Prestasi Akademik

Mahasiswa dalam menjalankan perannya yang juga seorang pekerja dalam menjalankan tugasnya tentunya mempunyai keinginan untuk menjadi lebih bertanggung jawab, lebih dewasa, mendapat pengalaman baru, dan meningkatkan kemampuan diri sebaik mungkin (Dundes dan Marx, 2006) dalam (Danty Amira, 2018). Pada hakikatnya mahasiswa merupakan individu yang memiliki belajar sebagai tugas utamanya. Namun saat ini banyak mahasiswa yang memiliki peran ganda yaitu sebagai seorang pekerja juga ingin mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Seiring dengan perkembangan dan meningkat kemampuan yang dimiliki, akan muncul kebutuhan aktualisasi diri dimana mahasiswa yang bekerja ingin memiliki keunggulan baik dalam bidang akademik maupun bidang pekerjaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widhita et. al., (2023) menyatakan bahwa manajemen waktu dan motivasi secara simultan berpengaruh positif terhadap prestasi akademik. sehingga hipotesis dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

H4 : Motivasi, manajemen waktu dan stres secara simultan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang berstatus sebagai pekerja di PT. Lucky Texile Semarang II.

Kerangka Penelitian
Gambar 1.1



METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, menganalisis data secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Kemudian menginterpretasikan hasil analisis tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Populasi penelitian ini adalah Populasi atau jumlah karyawan yang bekerja di PT. Lucky Textile Semarang II yaitu berjumlah 745 karyawan. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2016) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah responden merupakan mahasiswa aktif yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi saat mengisi kuesioner dan responden yang mempunyai peran ganda sebagai mahasiswa juga sebagai sebagai pekerja. Berdasarkan kriteria tersebut, maka yang menjadi sampel adalah 88 responden.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji instrumen dengan uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Kemudian, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis menggunakan uji parsial (t), uji simultan (F), dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN

Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menyatakan bahwa pernyataan yang ada pada kuesioner mendeskripsikan seluruh variabel motivasi (X1), manajemen waktu (X2), stres (X3) dan prestasi akademik (Y), dimana keputusan diambil untuk menyatakan data valid atau tidak berdasarkan nilai r hitung $>$ r tabel. Berikut hasil uji validitas data pada penelitian ini :

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

No	Variabel		R Hitung		R Tabel	Ket
1	Motivasi	Indikator X1.1	0,803	>	0,2096	Valid
		Indikator X1.2	0,859	>	0,2096	Valid
		Indikator X1.3	0,869	>	0,2096	Valid
		Indikator X1.4	0,858	>	0,2096	Valid
		Indikator X1.5	0,789	>	0,2096	Valid
2	Manajemen Waktu	Indikator X2.1	0,738	>	0,2096	Valid
		Indikator X2.2	0,809	>	0,2096	Valid
		Indikator X2.3	0,795	>	0,2096	Valid
		Indikator X2.4	0,750	>	0,2096	Valid
		Indikator X2.5	0,527	>	0,2096	Valid
3	Stress	Indikator X3.1	0,869	>	0,2096	Valid
		Indikator X3.2	0,868	>	0,2096	Valid
		Indikator X3.3	0,804	>	0,2096	Valid
4	Prestasi Akademik	Indikator Y.1	0,732	>	0,2096	Valid
		Indikator Y.2	0,784	>	0,2096	Valid
		Indikator Y.3	0,769	>	0,2096	Valid
		Indikator Y.4	0,752	>	0,2096	Valid

Sumber : Data primer diolah SPSS 24 (2024)

Berdasarkan tabel hasil uji validitas, menunjukkan bahwa semua pernyataan yang digunakan dalam mengukur variabel motivasi (X1), manajemen waktu (X2), stres (X3), dan prestasi akademik (Y) dalam penelitian ini mempunyai r hitung lebih besar dari r tabel atau seluruh hasil r hitung > 0,2096. Hal tersebut dapat diartikan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan Valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi alat ukur yang digunakan. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2016).

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria	Ket
1	Motivasi (X1)	0,890	0,60	Reliabel
2	Manajemen Waktu (X2)	0,799	0,60	Reliabel
3	Stres (X3)	0,803	0,60	Reliabel
4	Prestasi Akademik (Y)	0,755	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer diolah SPSS 24 (2024)

Berdasarkan tabel 3, hasil perhitungan uji reliabilitas untuk variabel motivasi kerja, disiplin kerja, kompetensi, dan kinerja guru, menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Dengan demikian, variabel-variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel-variabel penelitian memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini adalah jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal, jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,12753786
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,051
	Negative	-,077
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data primer diolah SPSS 24 (2024)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hasil pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, menunjukkan bahwa untuk pengujian variabel motivasi, variabel manajemen waktu, dan variabel stres terhadap variabel prestasi akademik memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dimana nilai signifikan lebih besar dari > 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antar variabel bebas. Jika nilai *Tolerance* \geq 0,1 dan nilai *VIF* \leq 10 maka tidak ditemukan adanya multikolinieritas (Ghozali, 2016).

**Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF
1 (Constant)	1,682	,883		1,904	,060	
Motivasi_X1	,315	,057	,424	5,510	,000	,441 2,267
Manajemen Waktu_X2	,312	,079	,318	3,962	,000	,407 2,456
Stres_X3	,269	,083	,246	3,259	,002	,457 2,187

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik_Y

Sumber : Data primer diolah SPSS 24 (2024)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji multikolinearitas dapat diketahui untuk semua variabel bebas atau variabel independent yaitu motivasi (X1), manajemen waktu (X2), dan stres (X3) terhadap variabel

terikat atau variabel dependen yaitu prestasi akademik (Y) memperoleh nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) < 10, sehingga model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Nilai signifikansi absolut dari setiap variabel pada uji Glejser untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 6 Hasil Uji Glejser
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1,373	,492			2,790	,007
Motivasi_X1	,012	,032	,062		,380	,705
Manajemen Waktu_X2	-,049	,044	-,191		-1,126	,264
Stres_X3	,008	,046	,027		,168	,867

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data primer diolah SPSS 24 (2024)

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser menghasilkan nilai signifikan untuk masing-masing variabel independen yaitu motivasi mempunyai nilai sig = 0,705, variabel manajemen waktu mempunya nilai sig = 0,264, dan variabel stres yang mempunyai nilai sig = 0,867. Hal ini menunjukkan ketiga variabel independen mempunyai nilai sig lebih besar dari 0,05, sehingga semua variabel terbebas dari masalah heteroskedastisitas

Analisis Regresi

Persamaan Regresi Linear Berganda

**Tabel 7 Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1,682	,883			1,904	,060
Motivasi_X1	,315	,057	,424		5,510	,000
Manajemen Waktu_X2	,312	,079	,318		3,962	,000
Stres_X3	,269	,083	,246		3,259	,002

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik_Y

Sumber : Data primer diolah SPSS 24 (2024)

Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut di atas. Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier bergeanda disimpulkan persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 1,682 + 0,315 X1 + 0,312 X2 + 0,269 X3 + e$$

Interpretasi dari regresi di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (constant) diperoleh nilai positif sebesar 1,682 dapat diartikan bahwa adanya pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa

jika semua variabel bebas yang meliputi variabel motivasi, variabel manajemen waktu dan variabel stres tidak mengalami perubahan, maka nilai variabel prestasi akademik mengalami kenaikan sebesar 1,682.

2. Nilai koefisien regresi yaitu pada variabel X1 yaitu motivasi bernilai positif (+) sebesar 0,315 maka dapat diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka variabel Y yaitu prestasi akademik juga akan meningkat sebesar 0,315.
3. Nilai koefisien regresi yaitu pada variabel X2 yaitu manajemen waktu bernilai positif (+) sebesar 0,312 maka dapat diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka variabel Y yaitu prestasi akademik juga akan meningkat sebesar 0,312.
4. Nilai koefisien regresi yaitu pada variabel X3 yaitu stres bernilai positif (+) sebesar 0,269 maka dapat diartikan bahwa jika variabel X3 meningkat maka variabel Y yaitu prestasi akademik juga akan meningkat sebesar 0,269.

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent, yaitu motivasi, manajemen waktu, dan stres terhadap variabel dependen yaitu prestasi akademik secara individual. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel pada taraf signifikan (α) 0,05 atau 5%.

Tabel 8 Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,682	,883	1,904	,060
	Motivasi_X1	,315	,057	,424	,000
	Manajemen Waktu_X2	,312	,079	,318	,000
	Stres_X3	,269	,083	,246	,002

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik_Y

Sumber : Data primer diolah SPSS 24 (2024)

Pada tabel 4.14 terdapat hasil pengolahan data dimana hasilnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada variabel motivasi terhadap prestasi akademik dalam penelitian ini memiliki nilai thitung 5,510 > ttabel sebesar 1,987 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik **H1 diterima**.
2. Pada variabel manajemen waktu terhadap prestasi akademik dalam penelitian ini memiliki nilai t hitung 3,962 > ttabel sebesar 1,987 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik **H2 diterima**.
3. Pada variabel stres terhadap prestasi akademik dalam penelitian ini memiliki nilai t hitung 3,259 > ttabel sebesar 1,987 dan nilai signifikan sebesar 0,002. Oleh karena nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa stres berpengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik **H3 diterima**.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) memiliki tujuan untuk mengukur apakah seluruh variabel bebas motivasi (X1), manajemen waktu (X2), dan stres (X3) pada model persamaan regresi dapat mempengaruhi variabel

terikat prestasi akademik (Y) secara simultan atau bersama – sama.

Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	392,836	3	130,945	99,446	,000 ^b
Residual	110,607	84	1,317		
Total	503,443	87			

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik_Y

b. Predictors: (Constant), Stres_X3, Motivasi_X1, Manajemen Waktu_X2

Sumber : Data primer diolah SPSS 24 (2024)

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat dari nilai Fhitung sebesar 99,446 > 2,71 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, menunjukkan hasil nilai penelitian statistik bahwa variabel motivasi, variabel manajemen waktu, dan variabel stres secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 dalam penelitian ini diterima.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kesesuaian atau ketetapan antara variabel independen (X1, X2, dan X3) dengan variabel dependen atau Y dalam suatu persamaan regresi. Dikarenakan pada penelitian ini variabel independen lebih dari dua, maka koefisien determinasi yang digunakan adalah Adjusted R Square. Berdasarkan pengolahan data dapat diperoleh hasil uji koefisien daterminasi dibawah ini :

Tabel 10 Hasil Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,883 ^a	,780	,772	1,147

a. Predictors: (Constant), Stres_X3, Motivasi_X1, Manajemen Waktu_X2

Sumber : Data primer diolah SPSS 24 (2024)

Berdasarkan tabel diatas, hasil penelitian telah dilakukan nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada Adjusted R Square adalah sebesar 0,772 maka dapat diartikan bahwa variabel independen, yaitu motivasi, manajemen waktu, dan stres dapat menjelaskan variabel dependen yaitu prestasi akademik 0,772 atau sebesar 77,2%. Nilai 77,2% ini dapat diartikan bahwa prestasi akademik pada mahasiswa yang berstatus sebagai seorang pekerja di PT Lucky Textile II karena dipengaruhi oleh faktor – faktor variabel motivasi, manajemen waktu dan variabel variabel stres dan sebesar 22,8% dipengaruhi oleh faktor – faktor variabel lain diluar penelitian ini yang dapat mempengaruhi prestasi akademik.

PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Akademik

Berdasarkan pada hasil penelitian hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa “motivasi berpengaruh positif terhadap prestasi akademik”, hasil penelitian menunjukkan bahwa H1 diterima. Hasil ini dapat dilihat dari nilai thitung 5,510 > ttabel sebesar 1,987 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan kurang dari 0,05 sehingga membuktikan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki seorang mahasiswa walau dengan status ganda yaitu sebagai seorang karyawan di PT. Lucky Textile Semarang II maka akan semakin mudah dalam mencapai prestasi akademik yang baik karena

memiliki semangat motivasi yang tinggi. Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian Muhammad Asror pada tahun (2019) dalam sebuah jurnal yang menyatakan bahwa motivasi memiliki faktor pengaruh positif terhadap prestasi akademik.

Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik

Berdasarkan pada hasil penelitian hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa “manajemen waktu berpengaruh positif terhadap prestasi akademik”, hasil penelitian menunjukkan bahwa H2 diterima. Hasil ini dapat dilihat dari nilai t hitung 3,962 > ttabel sebesar 1,987 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan kurang dari 0,05 sehingga membuktikan bahwa semakin baik mahasiswa dalam memajemen waktu dirinya walau dengan status ganda yaitu sebagai seorang karyawan di PT Lucky Textile Semarang II juga maka akan semakin mudah dalam mencapai prestasi akademik yang baik.

Manajemen waktu dapat dilatih kepada siapapun, bahkan individu yang memiliki kemampuan mengatur manajemen waktu dapat mencapai beberapa tujuan secara bersamaan. Seperti mahasiswa yang statusnya adalah seorang karyawan, apabila mampu mengatur manajemen waktu maka mahasiswa tersebut dapat mencapai keuntungan baik dalam bidang akademik. Hal ini menuntut mahasiswa untuk memiliki kecenderungan individualisme. Dimana individualisme adalah kecenderungan bahwa setiap orang diharapkan untuk mengurus dirinya sendiri (Arija & Perdhana, 2021).

Mahasiswa yang bekerja akan memiliki waktu yang lebih sedikit dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah ataupun belajar dibanding mahasiswa yang tidak bekerja. Keterbatasan waktu tersebut dapat menjadi dampak negatif bagi mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan keahlian manajemen waktu yang baik.

Hasil pada penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh windya aning puspita (2023) dengan judul penelitian “ manajemen waktu berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu” telah menghasilkan kesimpulan bahwa manajemen waktu mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi akademik.

Pengaruh Stres Terhadap Prestasi Akademik

Berdasarkan pada hasil penelitian hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa “Stres berpengaruh positif terhadap prestasi akademik”, hasil penelitian menunjukkan bahwa H3 diterima. Hasil ini dapat dilihat dari nilai t hitung 3,259 > ttabel sebesar 1,987 dan nilai signifikan sebesar 0,002. Oleh karena nilai signifikan kurang dari 0,05 sehingga membuktikan bahwa tingkat stres mahasiswa berpengaruh positif terhadap prestasi akademik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang berperan sebagai pekerja di PT. Lucky Textile Semarang II apabila ada tekanan yang dapat menimbulkan lingkungan diluar pekerjaan seperti perkuliahan menjadi terganggu dan akan berdampak pada prestasi akademik

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faricha Khairunnafi (2020) yang berpendapat bahwa stres berpengaruh positif terhadap prestasi akademik. Hasil pada penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eddy Suratno (2020) yang berpendapat bahwa stres tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik.

Pengaruh Stres Terhadap Prestasi Akademik

Berdasarkan pada hasil penelitian hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa “Stres berpengaruh positif terhadap prestasi akademik”, hasil penelitian menunjukkan bahwa H3 diterima. Hasil ini dapat dilihat dari nilai t hitung 3,259 > ttabel sebesar 1,987 dan nilai signifikan sebesar 0,002. Oleh karena nilai signifikan kurang dari 0,05 sehingga membuktikan bahwa tingkat stres mahasiswa berpengaruh positif terhadap prestasi akademik.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang berperan sebagai pekerja di PT. Lucky Textile Semarang II apabila ada tekanan yang dapat menimbulkan lingkungan diluar pekerjaan seperti perkuliahan menjadi terganggu dan akan berdampak pada prestasi akademik. Penelitian yang telah

dilakukan oleh Arija et al. (2024) menyatakan bahwa ketika seseorang mengalami stres, mereka cenderung untuk mengalihkan aktivitas mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faricha Khairunnafi (2020) yang berpendapat bahwa stres berpengaruh positif terhadap prestasi akademik. Hasil pada penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eddy Suratno (2020) yang berpendapat bahwa stres tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik.

Pengaruh Motivasi, Manajemen Waktu, dan Stres Terhadap Prestasi Akademik

Berdasarkan pada hasil penelitian hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa "motivasi, manajemen waktu dan stres berpengaruh terhadap prestasi", hasil penelitian menunjukkan bahwa H4 diterima. Hasil ini dapat dilihat dari Uji F nilai F hitung sebesar $99,446 > 2,71$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, menunjukkan hasil nilai penelitian statistik bahwa variabel motivasi, variabel manajemen waktu, dan variabel stres secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik. Pada hakikatnya mahasiswa merupakan individu yang memiliki belajar sebagai tugas utamanya. Namun saat ini banyak mahasiswa yang memiliki peran ganda yaitu sebagai seorang pekerja juga ingin mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Seiring dengan perkembangan dan meningkat kemampuan yang dimiliki, akan muncul kebutuhan aktualisasi diri dimana mahasiswa yang bekerja ingin memiliki keunggulan baik dalam bidang akademik maupun bidang pekerjaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dianty Nur Inayah, Muh Daud, Haerani Nur (2023) dengan judul penelitiannya "Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja di Kota Makassar" telah menghasilkan kesimpulan bahwa motivasi, manajemen waktu dan stres secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi akademik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi, manajemen waktu, dan stres terhadap prestasi akademik pada mahasiswa yang bekerja di PT. Lucky Texile Semarang II. Motivasi, manajemen waktu, dan stres memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik, secara uji F hitung sebesar $99,446 >$ dari nilai F tabel yaitu $2,71$ serta nilai signifikan $0,000$ motivasi, manajemen waktu, dan stres terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Uji Adjusted Square memiliki nilai sebesar $0,772$ yang berarti bahwa variabel motivasi, manajemen waktu, dan stres memberikan pengaruh sebesar $77,2\%$ terhadap variabel prestasi kerja, sedangkan sisanya $22,8\%$ dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang mempunyai peran ganda yaitu sebagai seorang pekerja juga diharapkan dapat mempertimbangkan secara matang apakah mampu membagi waktu, pikiran, dan tenaganya dengan baik, sehingga tidak melalaikan kewajiban utamanya sebagai seorang mahasiswa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam melakukan penelitian, persiapan yang dilakukan harus lebih matang dan terstruktur. Mulai dari tahap pengumpulan literatur hingga pembuatan laporan, hendaknya dilakukan dengan lebih baik lagi.

3. Bagi Universitas

Tinggi sebagai tempat mahasiswa menuntut ilmu, memegang peranan penting dalam perkembangan penyesuaian sosial dan peningkatan prestasi akademik mahasiswa. UNISS sebagai salah satu universitas yang berkualitas, hendaknya selalu berusaha meningkatkan prestasi akademik mahasiswanya. Salah satu caranya bagi dosen hendaknya memberikan teladan kepada para mahasiswa untuk hidup bersemangat dan selalu memiliki target pencapaian hidup. Dosen sebaiknya mampu memotivasi mahasiswa untuk mau berusaha meraih prestasi setinggi mungkin. Sebaiknya juga dosen meragamkan cara memotivasi mahasiswa agar tidak terjadi kejenuhan dalam kegiatan perkuliahan.

4. Bagi Perusahaan PT. Lucky Textile Semarang II

PT. Lucky Textile Semarang II sebagai perusahaan diharapkan untuk memberikan toleransi kepada karyawan yang menjadi mahasiswa yang bekerja di perusahaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, L. Z., & Hidayah, A. A. N. (2021). ANALISIS PENGARUH DISIPLIN KERJA, BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN YANG DI MEDIASI OLEH LINGKUNGAN KERJA KARYAWAN DI BAGIAN PRODUKSI PT SEMARANG AUTOCOMP MANUFACTURING INDONESIA (SAMI) SEMARANG. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 8, 43–61.
- Andari, N. D., & Nugraheni, R. (2016). Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang). *Diponegoro journal of management*, 5(2), 124-133
- Arija, H. H. (2023). Tinjauan Literatur: Tantangan Bekerja dari Rumah Bagi Pasangan Karir Ganda dan Pengaruh dari Nilai Budaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 10, 80–97.
- Arija, H. H., Dewi Saraswati, S., Aryo, P., & Khotimah, J. F. (2024). YUME : Journal of Management Strategi Coping Mechanism Pada Perempuan Generasi Z yang Bekerja. In *YUME : Journal of Management* (Vol. 7, Issue 3).
- Arija, H. H., & Perdhana, M. S. (2021). THE CHALLENGE OF WORKING FROM HOME FOR DUAL CAREER COUPLES JAVA ETHNIC. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 5(4). <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Danty Amira. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja, Manajemen Waktu, Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Paruh Waktu Yang Berstatus Mahasiswa Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Brawijaya*.
- Dianty Nur Inayah, Muh Daud, Haerani Nur. (2023). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja di Kota Makasar. *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora Vol.2, No.2, Februari*.
- Dundes, L. & Marx, J. (2006). Balancing Works and Academics in College: Why Do Students Working 10 to 19 Hours Per Weeks Excel?. *Journal of College Student Retentions: Research, Theory & Practice*
- Eddy Suratno. (2020). Pengaruh Stres, Motivasi, dan Kecerdasan Spritual Terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi STIKOM Dinamika Bangsa Jambi. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 5(1), April, 119 Publisher by Program Magister Manajemen Universitas Batanghari.
- Faricha Khairunnafi. (2020). Analisis Pengaruh Beban Kerja Mental, Stres, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Perkuliahan Daring. *Skripsi Teknik Sistem Dan Industri Fakultas Teknologi Industri Dan Rekayasa Sistem Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya*.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan Kedelapan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Handayani, R.A. (2016). Hubungan Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi D IV Bidang Pendidik Semester III di Stikes Aisyiyah Yogyakarta. *Skripsi*. Stikes Aisyiyah Yogyakarta.
- Hipjillah, A. (2015). Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu; Antara Konsumsi dan Prestasi Akademik (Studi

- Pada Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu di Uno Board Game Cafe). *Jurnal Ilmu Ekonomi*. 1-21.
- Irdiana Indah Rohmawati, Cicilia Dyah Sulistyaningrum Indrawati, Patni Ninghardjanti. (2021). Pengaruh Kerja Paruh Waktu Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP UNS Angkatan 2017. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran Volume 5, No.2, Mei*.
- Mardelina, E., & Muhson, A. (2017). Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Economia*, 13(2).
- Muhammad Asror. (2019). Analisis Pengaruh Manajemen Waktu Dan Motivasi Kuliah Terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa Yang Bekerja (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang). Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Ni Wayan Sukmawati Puspitadewi. Hubungan Antara Stres Dan Motivasi Kerja Pada Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 2(2), 126-134.
- Novita Dwi Andari, Rini Nugraheni. (2016). Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang). *Diponegoro Journal Of Management Volume 5, Nomor 2, Halaman 2*.
- Nurhidayah, S. A., Lestari, D. P., & Putra, G. K. (2023). PENGARUH MOTIVASI, DISIPLIN, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. APF, TBK. *SOLUSI : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 21, 344-359.
- Nurhidayah, S. A., Ridhasyah, R., & Arija, H. H. (2024). *TEORI SEBAGAI PAYUNG KUANTITATIF: MEMBANGUN FONDASI KUAT DARI EKSTRAKSI PENELITIAN HINGGA HIPOTESIS*. 2(1), 3026-1791. <http://jihun.uniss.ac.id/index.php/home>
- Patmasari, E. K., & Arija, H. H. (2023). Implementation of the people's market application to improve the performance of MSMEs in Kendal Regency: Integration of Theory Acceptance Model (TAM) and Extended Theory of Planned Behavior (TPB). *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 20(2), 530-536. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2023.20.2.2287>
- Rahmadia Irani, Tajuddin Pogo. (2018). Pengaruh *Intelligence Quotient* (IQ) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Siswa Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Vol 2, No 3*.
- Sabil, Khafid, A., Daud, I., Sudadi, & Ayesha, I. (2023). Unlocking Employee Performance: The Influence of Situational Leadership and Decision-Making via Job Satisfaction in the Automotive Industry in Jakarta. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 555-566.
- Silvina Alvinnaja, Dr. Suwarno, M.Pd. (2020). Pengaruh Kerja *Part Time* Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pgri Ronggolawe Tuban. *Jurnal Oportunitas Unirow Tuban Vol.01, No.02*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Windya Aning Puspita. (2023). Manajemen Waktu Berpengaruh Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu. *Jurnal Karimah Tauhid*, Volume 2 Nomor 4 (2023), e-ISSN 2963-590X.
- Yoga Saputra. (2021). Pengaruh Stres Akademik Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Di Masa Pandemi Covid 19. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Brawijaya*
- Zefanya Devasmara Yuan Widhiti, Mintasih Indriayu, Dewi Kusuma Wardani. (2023). Pengaruh Manajemen Waktu Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* e-ISSN : 2720-9660 Vol. 11 No. 3.
- Apriliyanto, N. (2023). Competitive advantage as a mediation factor that influences the sustainability of halal SMEs. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(2), 274-292. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v12i2.1564>
- Junianingrum, S., Apriliyanto, N., & Abdullah, L. Z. (2023). Repurchase Intention Based On E-Service Quality And Customer Trust At Three Top Brand E-Commerce Indonesia. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(2), 226-240. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v12i2.1513>
- Pujiastuti, A., Saefudin, S., Yunita, R. D. S., & Astuti, Y. (2022). Capital Structure Adjustment Speed in Indonesia:

Does Sharia Compliance Matter? *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 7(3), 239-252.
<https://doi.org/10.22515/shirkah.v7i3.483>